

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the correlation between intensity of the time work, sex, age and self-concept among the educators in Panti Asih Mental Hospital, Pakem, Yogyakarta. The time work is an important thing for mental hospital educators. The longer time they have been working in this kind of environment, the more it is affecting one's self-concept among the educators of the mentally defective patients. Based on the premises, the researcher conducted a study to find out whether there is a significant positive correlation between the time work and self-concept among the educators of the mentally defective people.

Subjects of the research were the mentally defective hospital consisting of 40 educators, 25 women and 15 men. The method used in this research is distributing scale. The instrument measurement was self-concept scale. The beginning of this scale was arranged by Indraningsih, then was adopted by the researcher. There are four factors which affect self-concept: physical aspect, social, moral and physical. The scale has been tried out for the item validity and reliability. Range of item validity was between 0.334 to 0.756 whereas the reliability coefficient was 0.995. It means that the scale was reliable.

The data were analyzed using product moment correlation from *Pearson* and Partial Correlation. The result of the analysis of a normal curve with linear correlation, except sex variables because it is dichotomous data. Correlation coefficient was 0.753, this means the hypothesis was accepted. By controlling sex and age, correlation coefficient was between 0.558. It means that there is a relation between the time work and self-concept after controlling the sex and age to the subjects.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas masa kerja dengan konsep diri setelah mengontrol jenis kelamin dan usia pada para pengasuh cacat mental di Panti Asih, Pakem, Yogyakarta. Masa kerja penting bagi para pengasuh cacat mental. Lingkungan dimana mereka bekerja berbeda dengan para pekerja umumnya karena mereka menghadapi orang-orang yang tidak normal. Sehingga semakin lama mereka bekerja pada lingkungan tersebut akan berpengaruh pada konsep diri. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merumuskan masalah apakah ada hubungan positif yang signifikan antara masa kerja dengan konsep diri pada para pengasuh cacat mental.

Subjek dalam penelitian ini adalah para pengasuh cacat mental Panti Asih, Pakem Yogyakarta. Para pengasuh ada 40 orang, terdiri dari 25 orang putri dan 15 orang putra. Metode penelitian ini adalah penyebaran skala untuk diisi oleh subjek penelitian. Alat pengumpulan data adalah skala konsep diri. Skala konsep diri disusun oleh Indraningsih, kemudian di adaptasi sendiri oleh peneliti. Ada 4 faktor dalam konsep diri yaitu: faktor fisik, sosial, moral dan psikis. Uji coba kesahihan butir dan reliabilitas skala penelitian menghasilkan kesahihan butir 0,334 - 0,756 dan koefisien reliabilitas 0,995. Skala tersebut memiliki status andal.

Data penelitian ini dianalisis dengan teknik korelasi product moment dari *Pearson* dan korelasi parsial. Hasil analisis data menyatakan bahwa sebaran data yang ada normal dan memiliki korelasi linear, kecuali variabel jenis kelamin karena jenis datanya berupa data dikotomi. Koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,753 artinya hipotesis yang menyatakan ada korelasi positif antara masa kerja dengan konsep diri diterima. Dan setelah mengontrol jenis kelamin dan usia diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,558, hal ini berarti terdapat hubungan masa kerja dan konsep diri setelah mengontrol jenis kelamin dan usia pada subjek penelitian.